

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahmat, A. (2014). Luka, Peradangan dan Pemulihan. *Jurnal Entropi*, 9(1), 721-840.
- Agustini, A. (2014). *Promosi Kesehatan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Amalia, I. (2015). Identifikasi Fase Penyembuhan Luka Berbasis Citra. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 4(1), 1-7.
- Arisanty, I, P. (2014). *Manajemen Perawatan Luka*. Jakarta: EGC.
- Aronson, J, K. (2009). *Meyler's Side Effects of Endocrine and Metabolic Drugs*. USA: Elsevier
- Asfar, I, T., Nur, A., Asfar, I, A, Kasmawati, A. (2020). *Model Pembelajaran GOLD (Guided, Organizing, Leaflet, Discovery)*. Sukabumi: CV Jejak.
- Berniyanti, T., Waskito, E.B., Suwarno. (2007). Biochemival Characterization of an Antibactrial Glycoprotein from *Achatina fulica* Ferussac Snail Mucus Local Isolate and Their Implication on Bacterial Dental Infection. *indonesian journal of biotechnology*, 12(1), 943-951.
- Dewi, S. C. (2015). Perbedaan Efek Perawatan Luka Menggunakan Getah Pohon Yodium (*Jathropa multilafida*) dan Povidone iodine 10% dalam Mempercepat Penyembuhan Luka Bersih pada Marmut (*Cavia porcellus*). *Jurnal Wiyata*, P-ISSN 2355-6498. 2(1), 79-86.
- Guo, S., Dipietro L. A. (2010). Factors Affecting Wound Healing. *J Dent Res*, 89 (3), 219-229.
- Harti A,S. Murhayati A, Sulisetyawati S. D. (2015). Biopreparasi Lendir Bekicot (*Achatina fulica*) Menggunakan Membran Kitosan sebagai Kasa Pembalut untuk Penyembuhan Luka . SP-019-7, 923-928.
- Kalangi, S, J, R. (2013). Histofisiologi Kulit. *Jurnal Biomedik*, 5(3), 12-20.
- Kartika, R, W. (2015). Perawatan Luka Kronis dengan Modern Dressing. 42(7), 546-550.
- Kolarsick. P.A.J., Kolarsick. M. A., Goodwin. C. (2011). Anatomy and Physiology of the Skin. *Feature Article*, 3(4), 203-213.
- Mohamad, K. (2005). *Pertolongan Pertama*. Jakarta: Gramedia
- Murhayati, A. Sulistyawati, S. D, Oktariani, M. Harti, A, S. Wijayanti, I, B. (2017). Kajian Efektivitas Krim Lendir Bekicot (*Achatina fulica*) dan Kitosan Terhadap Proliferasi Limfosit Secara In Vitro. *Universitas PGRI Semarang*, ISBN 978-602-14020-5-4, 430-457.

- Nuraini. (2013). *Dahsyatnya Pengobatan Hewan*. Jakarta: PT Bhuana Ilmu Populer.
- Nurani, D, K. (2015). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Proses Penyembuhan Luka Post Sectio Caesarea. *Jurnal Ilmiah Bidan*, ISSN 2339-1731, 1-9.
- Oroh, C. G., Pangemanan, D.H., Mintjelungan, C. N. (2015). Efektifitas Lendir Bekicot (*Achatina fulica*) Terhadap Jumlah Sel Fibroblas pada Luka Pasca Pencabutan Gigi Tikus Wistar. *Jurnal e-Gigi*. 3(2), 515-520.
- Orsted, HL., Keast, DH., Lalande, LF., Drombolis, DO., Jin, S., Haley, J., Evans, R. (2018). Skin: Anatomy, Physiology and Wound Healing. *Wounds canada*, 9(2), 1-25.
- Penerbit Drugs.com. (10 mei 2018). *User Reviews for Betadine to Treat Topical Disinfection*. Diakses pada tanggal 25 Maret 2021. <https://www.drugs.com>.
- Perdanakususma, D, S. (2015). *Modern Wound Management: Indication & Application*. Surabaya: PT Revka Petra Media.
- Pitojo, S. (2006). *Talesom, Sayuran Berkhasiat Obat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Pitojo, S. (2007). *Suweg: Seri Budi daya*. Yogyakarta: Kanisius.
- Purnama, H., Sriwidodo, Ratnawulan, S. (2017). Review Sistematis: Proses Penyembuhan dan Perawatan Luka. *Farmaka journal*, 15(2), 251-258.
- Purnasari, P. W., Fatmawati, D., Yusuf, I. (2012). Pengaruh Lendir Bekicot (*Achatina fulica*) Terhadap Jumlah Sel Fibroblas pada Penyembuhan Luka Sayat. *Sains Medika*, 4(2), 195-203.
- Rahmawati, Arifin A., Guritno S, M. Aziz, D, S. (2009) Pengembangan Sistem Penyembuhan Luka dengan Stimulasi Listrik. ISSN 2085-9732.
- Rukmana, R., Yuniarsih, Y. (2001). *Aneka Olahan Bekicot*. Yogyakarta: Kanisius.
- Rusyana, A. (2014). *Zoologi Invertebrata*. Bandung : Alfabeta.
- Setyarini, E. A., Barus, L. S, Dwitari, A. (2013). Perbedaan Alat Ganti Verband antara *Dressing set* dan *dressing Trolley* Terhadap Presiko Infeksi Nosokomial dalam Perawatan Luka Post Operasi. *Jurnal Kesehatan STIKES Santo Borroneus*, 11-24.
- Siregar, P, A. Harahap, R, A. Aidha, Z. (2020). *Promosi Kesehatan Lanjutan Dalam Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Suarni, E., Badri, P, R, A. (2016). Uji Efektifitas Lendir Bekicot (*Achatina fulica*) dibandingkan dengan *Povidone Iodine 10%* Terhadap Penyembuhan Luka Sayat (*Vulnus scissum*) pada Mencit (*Mus musculus*). *MEDIKA: Jurnal Kedokteran dan Kesehatan*. 7(1), 9-15.

- Sudatri, N, W. Suartini, N, M. Dalem, A, A, G, R. (2007). Morfometri dan Karakteristik Fisik Tumisi (*Amphidromus peversus*) dari Kampus Universitas Udayana Bukit Jimbaran, Bali-Indonesia. *Jurnal ECOTROPHIC*. 2(2), 1-6.
- Sulisetyowati, S, D. Oktariani, M. (2015). Perbandingan Efektivitas Lendir Bekicot (*Achatina fulica*) dengan Kitosan Terhadap Penyembuhan Luka. *Jurnal Kesmadaska*, I(1), 104-110.
- Tolistiawaty, I., widjaja, J., Sumolang, P. P., Octaviani. (2014). Gambaran Kesehatan pada Mencit (*Mus musculus*) di Instalasi Hewan Coba. *Jurnal Vektor Penyakit*, 8(1), 27-32.
- Usman, A. R., Salikuna, N, A. (2015). Pengaruh Lendir Bekicot (*Achatina fulica*) Terhadap Waktu Penutupan Luka Sayat (*Vulnus scissum*) pada Mencit (*Mus musculus*). *MEDIKA TADULAKO, Jurnal Ilmiah Kedokteran*, 2(1), 31-39.
- Velnar, T., Bailey, T., Smrkolj, V. (2009). The Wound Healing Proces: an Overview of the Cellular and Molecular Mechanisms. *Journal of International Medical Research*, 37(5), 1528-1542.
- Wibowo, D. (2008). *Anatomi Tubuh Manusia*. Jakarta: Grasindo.
- Wijaya, M. S. (2018). *Perawatan Luka dengan Pendekatan Multidisiplin*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Willy, T. (2018, Mei 23) di Akses pada Tanggal 13 September 2019. *Povidone Iodine*. [Http://www.alodokter.com](http://www.alodokter.com).
- Zomer, H. D., Trentin, A. G. (2018). Skin Wound Healing in Humans and Mice: Challenges in Translational Research. *Journal of Dermatological Science*, 90, 3-12.